

HUBUNGAN ANTARA *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES KERJA PADA ANGGOTA SAT RESKRIM POLRESTABES KOTA SEMARANG

DIAH AYU PURNAMASARI-25000122140301
2026-SKRIPSI

Anggota kepolisian pada Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) dihadapkan pada berbagai tuntutan pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi, seperti kegiatan penyidikan, pengungkapan perkara, serta penangkapan tersangka. Tingginya tuntutan pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan stres kerja pada individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap stres kerja pada anggota sat reskrim polestables Kota Semarang. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *psychological capital* dan dukungan sosial, serta variabel terikat yaitu stres kerja. Populasi dari penelitian ini berjumlah 153 *personil*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sejumlah 123 *personil*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner *Operational Police Stress Questionnaire*, *Psychological Capital Quesionnaire*, dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan sebanyak 54.5% respoonden memiliki *psychological capital* sedang, 48% responden memiliki dukungan sosial yang sedang, dan 51.2% responden memiliki tingkat stress yang sedang. Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman's rho* terdapat hubungan negatif signifikan yang sedang dan lemah antara *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap stres kerja pada anggota Sat Reskrim. Sebaiknya dapat dilakukan pengembangan terkait dengan *mental health* yang dapat diadakan seperti *workshop*, konseling, dan kegiatan yang dapat mengurangi stres.

Kata kunci : Stres Kerja, *Psychological Capital*, Dukungan Sosial